

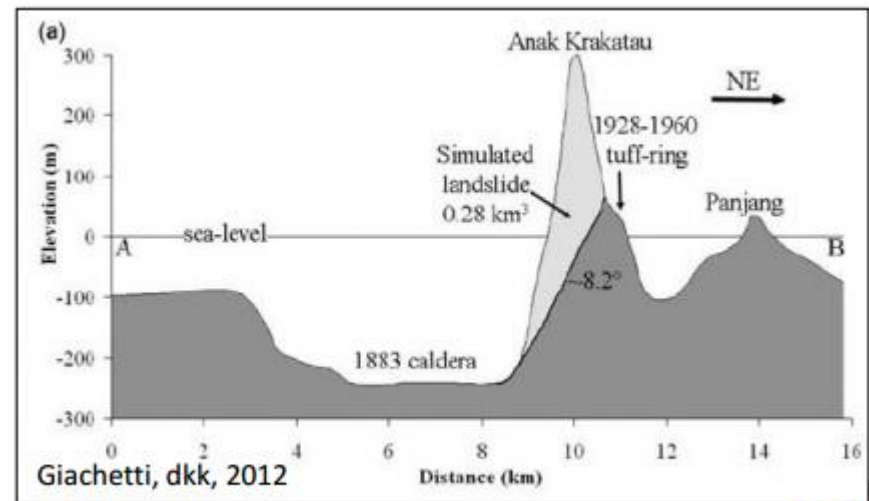
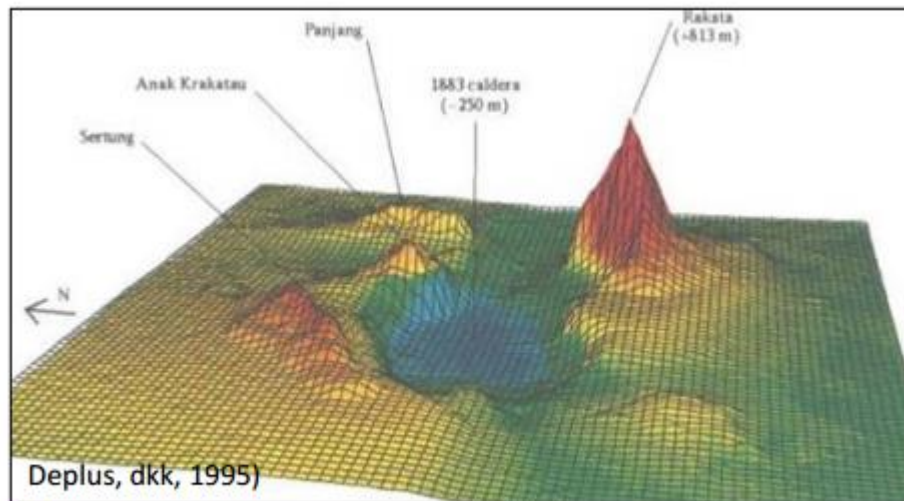
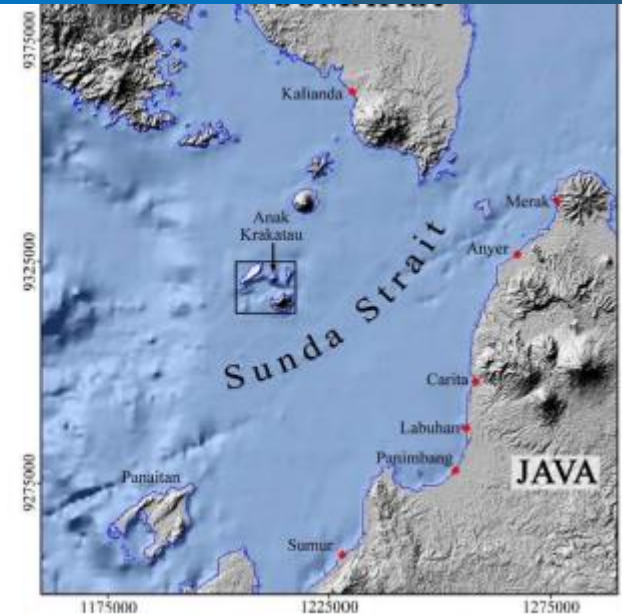


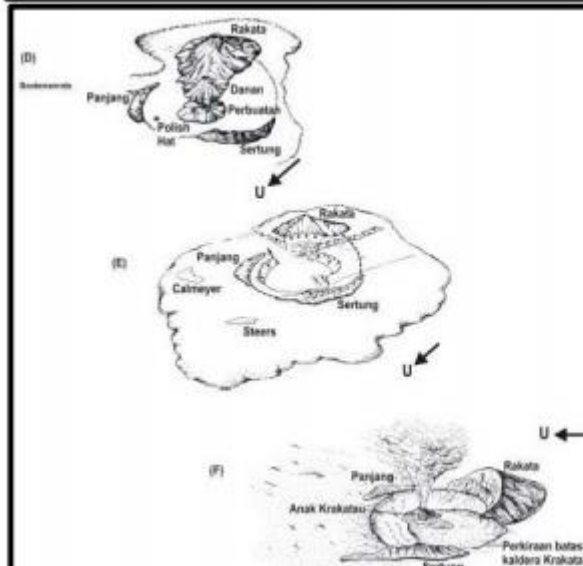
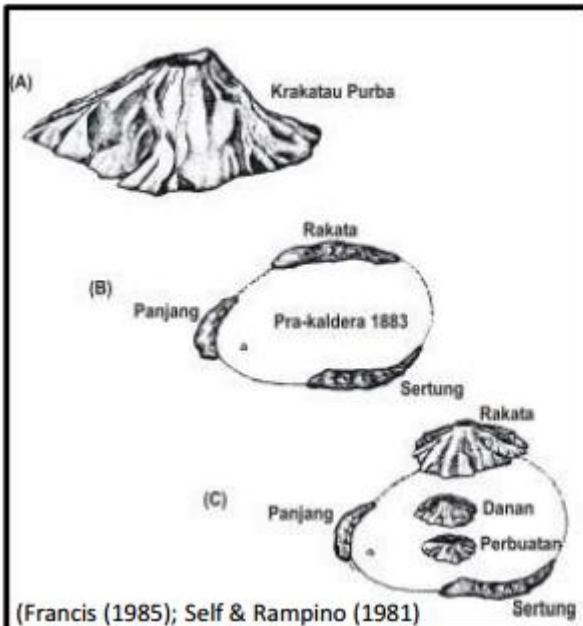
2019



GUNUNGAPI ANAK KRAKATAU (GAK)

- Selat Sunda
- Fase vulkanisme muda yang masih tumbuh dan berkembang
- Bagian sistem vulkanik Krakatau
- Tumbuh di tepi timur laut Kaldera Krakatau 1883





SEJARAH PERKEMBANGAN GUNUNGAPI

(Escher, 1919; Francis, 1985; Self & Rampino, 1981; Simkin & Fiske, 1983)

1

Pra Histori Krakatau

- Gunungapi komposit
- Pembentukan kaldera 416 M

2

Histori Krakatau

- Pertumbuhan gunungapi Rakata – Danan - Perbuatan

3

Letusan Katastropik 1883

- Volume letusan 18 km³
- Tinggi kolom letusan 80 km
- Tsunami 30 m di pantai Banten dan selatan Lampung

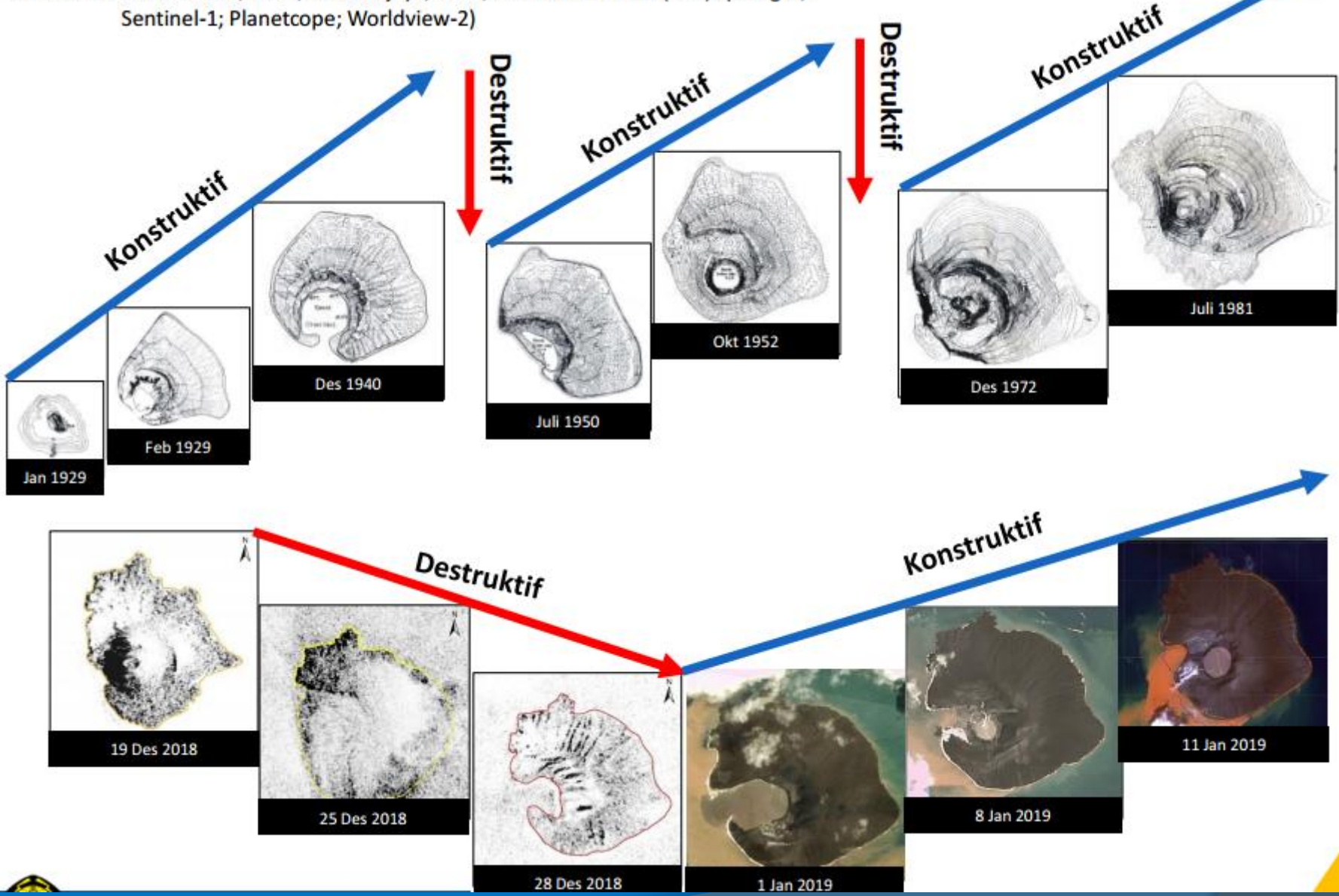
4

Pertumbuhan Gunungapi Anak Krakatau (GAK)

- GAK muncul dari permukaan laut 20 Januari 1929
- Fase konstruktif dan destruktif



Sumber : Simkin & Fiske, 1983; Sutawidjaya, 2006; COSMO-SKYMED (CSK) spotlight; Sentinel-1; Planetcope; Worldview-2)



PETA KAWASAN RAWAN BENCANA G. ANAK KRAKATAU

PETA KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNGAPI ANAK KRAKATAU, PROVINSI LAMPUNG
 VOLCANIC HAZARD MAP OF ANAK KRAKATAU VOLCANO, LAMPUNG PROVINCE

ORIG. DR.
 R.H. HADISANTOMO, E.K. ABERACHMAN & A. MARTONO
 2007





AGENCY FOR VOLCANIC AND SEISMOLOGICAL SURVEILLANCE
 DEPARTMENT OF VOLCANIC AND SEISMOLOGICAL SURVEILLANCE
 CENTER FOR VOLCANIC AND SEISMOLOGICAL SURVEILLANCE
 JOURNAL OF VOLCANIC AND SEISMOLOGICAL SURVEILLANCE
 JOURNAL OF VOLCANIC AND SEISMOLOGICAL SURVEILLANCE
 JOURNAL OF VOLCANIC AND SEISMOLOGICAL SURVEILLANCE

PETA KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNGAPI ANAK KRAKATAU, PROVINSI LAMPUNG
 VOLCANIC HAZARD MAP OF ANAK KRAKATAU VOLCANO, LAMPUNG PROVINCE
 SCALE: 1:50,000 1:50,000





KETERANGAN EXPLANATION



KAWASAN RAWAN BENCANA III / HAZARD ZONE III

-  Selalu terancam aliran awan panas, Lava dan gas racun.
Always threatened by pyroclastic flow, Lava and toxic gases.
-  Selalu terancam lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat / lumpur panas.
Always ejected rock fragments (glowing) and heavy ash fall / hot mud.
 $r = 2 \text{ Km}$

KAWASAN RAWAN BENCANA II / HAZARD ZONE II

-  Berpotensi terlanda aliran awan panas, lava dan lahar hujan.
Potentially affected by pyroclastic flow, lava and rain lahar.
-  Berpotensi terlanda hujan abu lebat, dan lontaran batu (pijar).
Potentially affected by heavy ash fall, and ejected rock fragments.
 $r = 5 \text{ Km}$

KAWASAN RAWAN BENCANA I / HAZARD ZONE I

-  Berpotensi terhadap aliran lahar hujan.
Potentially affected by rain lahar.
-  Berpotensi terhadap hujan abu dan kemungkinan dapat terkena lontaran batu (pijar).
Potentially affected by ash fall and possibly threatened by incandescent ejected rock fragments.
 $r = 8 \text{ Km}$

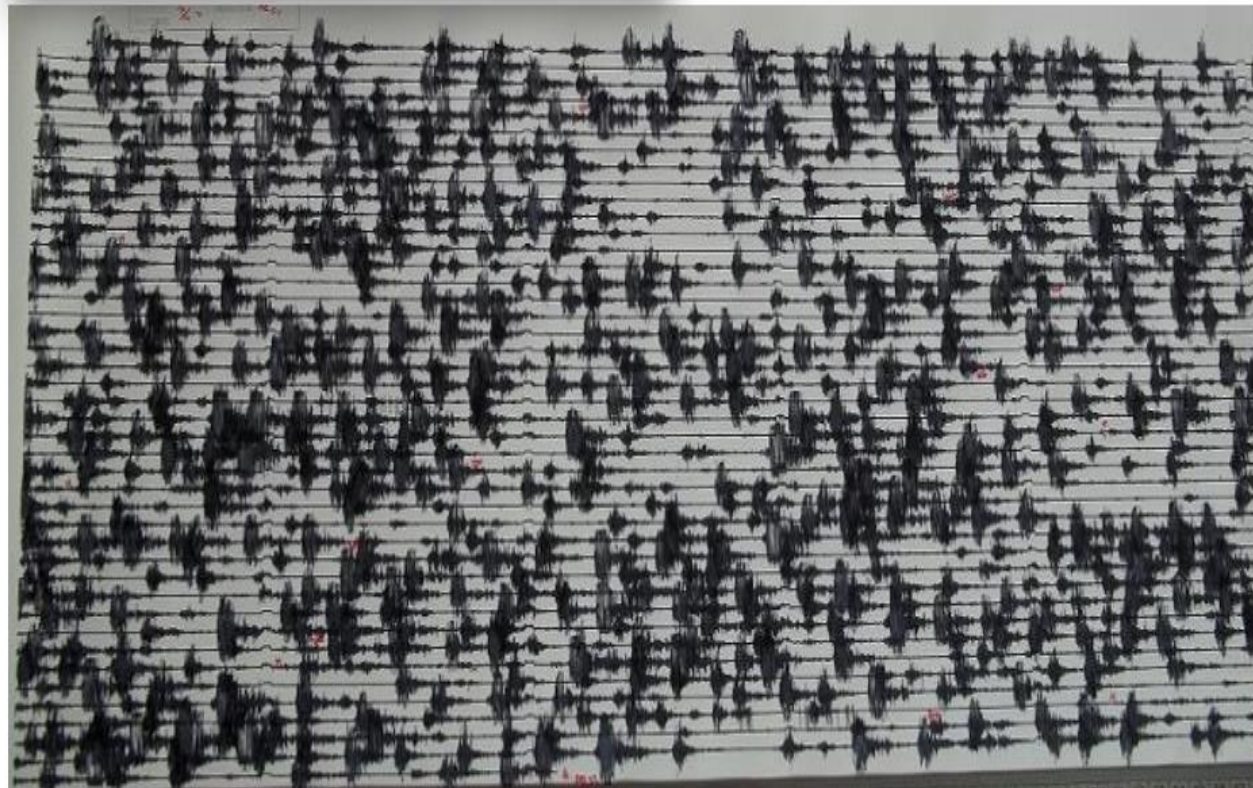


Visual :

Pemantauan visual menunjukkan terbentuknya kolam lava (Lava Pool) di kawah Gunungapi Anak Krakatau

Kegempaan :

Rekaman swarm gempa-gempa Vulkanik dengan jumlah lebih dari 5000 kejadian per harinya



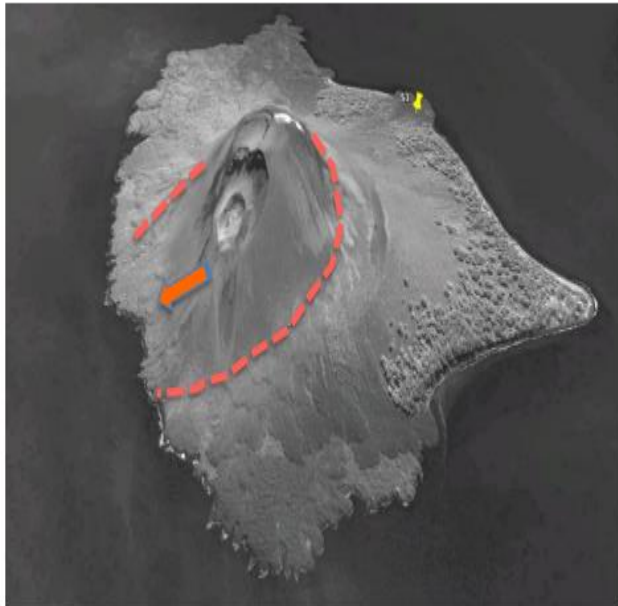
- Pemantauan Visual secara langsung di kompleks Krakatau tanggal 10 Desember 2018 :
 - Terjadi penurunan jumlah letusan
 - Guguran lava menurun
 - Tidak terjadi aliran lava
 - Sebaran abu tampak di bagian timur laut



Letusan 10 Desember 2018, tidak tampak aliran lava bagian selatan G. Anak Krakatau

Abu vulkanik menutupi peralatan Pemantau ketinggian

2018.12.10 12:15



Fase Letusan
Dan Collpase

Kawah di bawah
Permukaan air

SIAGA, 5km

27 Des
23.00

27 Des
06.00

Seismograf
KRA Off

26-27
Des

Gempabumi

20.56

22 Des
21.03

Reaktivasi
G.Anak
Krakatau

22 Des

20.56

Juni
2018

Mulai 22 Des
pemantauan memakai
seismograf Sertung



19 Desember 2018



- Morfologi GAK sebelum tsunami.
- Luas ~ 297 ha
- Kegempaan : 2 kali gempa Letusan, 17 kali Harmonik, dan Tremor menerus (dominan amplitudo 35 mm)

30 Desember 2018



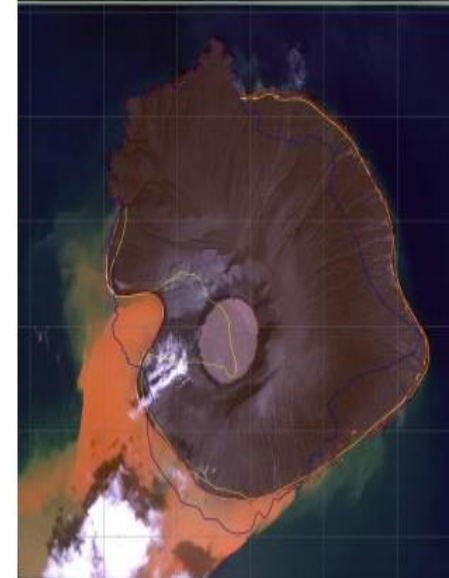
- Setelah letusan 26 Desember 2018, Terbentuk kawah berbentuk tapal kuda yang terbuka ke arah barat,
- Pusat letusan berada di bawah permukaan laut.
- Kegempaan : 18 kali gempa letusan, 50 kali gempa Hembusan, dan 1 kali gempa Vulkanik Dalam, dan 1 kali gempa

8 Januari 2019



- Tumbuh kerucut baru seluas 18 Ha dan diameter kerucut 448 meter.
- Kegempaan : 61 gempa Letusan, 11 kali gempa Hembusan, 1 kali Tektonik Jauh, dan Tremor menerus (dominan Amplitudo 4 mm)

11 Januari 2019



- Pembentukan kawah baru
- Diameter kawah 400 m
- Luas kawah 12 ha
- Kegempaan : 4 kali gempa Hembusan, 1 kali gempa Tektonik Lokal

